



**LAPORAN PENELITIAN IPTEK DAN SENI  
(LEMBAGA PENELITIAN)**

**PENGARUH BIAYA DANA (COST OF FUND) DAN RISIKO  
KREDIT (RISK FACTOR) TERHADAP RETURN ON ASSET PADA  
PT. BANK NIAGA, Tbk**

Oleh :

**Dr. Tommy Parengkuan, SE., MS  
Prof. Dr. P. Kindangen, SE., SU., MA  
B. Tewal, SE., ME  
Victoria N. Untu, SE., MSi  
Mirah H. Rogi, SE  
Hizkia Tasik, SE., MA**



**LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
MANADO  
2009**

---

BIAYA DARI DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA)  
NOMOR : 0215.0/023-04.0/XXVII/2009 TANGGAL 31 DESEMBER 2008  
SATUAN KERJA UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

## RINGKASAN

### Pengaruh Biaya Dana (Cost Of Fund) Dan Risiko Kredit (Risk Factor) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Niaga. Tbk

Oleh : Dr. Tommy Parengkuan, SE., MS

PT. Bank Niaga. Tbk adalah salah satu Bank Umum Milik Swasta yang harus dapat berperan dalam pembangunan ekonomi nasional. Bank ini berupaya untuk memberikan jasa – jasa dalam lalu lintas pembayaran serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Banyaknya kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia membuktikan Bank Niaga memiliki posisi penting dalam proses pembangunan ekonomi. Berdasarkan alasan tersebut maka penulis menjadikan PT Bank Niaga. Tbk sebagai objek Penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya dana (*cost of fund*) dan risiko kredit (*risk factor*) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Niaga. Tbk.

Biaya dana merupakan total bunga yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh dana simpanan, baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan, maupun deposito. Risiko kredit adalah kemungkinan dimana pengembalian kredit akan berbeda dari yang yang diberikan, ini mencakup kemungkinan kehilangan sebagian atau bahkan seluruh kredit. *Return on Assets* (ROA), yaitu sejumlah indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh Variabel  $X_1$  (biaya dana),  $X_2$  (risiko kredit) terhadap Variabel Y (*Return on Assets*); koefisien korelasi berganda merupakan alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas ( $X_1, X_2$ ); koefisien determinasi berganda menunjukkan seberapa besar sumbangan variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap naik turunnya variabel dependen (Y); dan untuk pengujian hipotesis digunakan uji t, dan uji F.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai R adalah 0,607, Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk Bank Niaga adalah 0,368 yang berarti bahwa  $X_1$  (biaya dana) dan  $X_2$  (risiko kredit) memiliki sumbangan sebesar 36,8 % terhadap variabel Y (ROA). Dari pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap Bank Niaga maka diperoleh hasil  $t_{hitung} X_1 = -2,733$ , sedangkan  $-t_{tabel} = -2,132$ . Karena  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,733 < -2,132$ ) maka  $H_a : b_1 \neq 0$  diterima dan  $H_0 : b_1 = 0$  ditolak, yang berarti Biaya dana berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT. Bank Niaga. Tbk, dan  $t_{hitung} X_2 = -2,395$ , sedangkan  $-t_{tabel} = -2,132$ . Karena  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,395 < -2,132$ ) maka  $H_a : b_2 \neq 0$  diterima dan  $H_0 : b_2 = 0$  ditolak, yang berarti Risiko kredit berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT. Bank Niaga. Tbk. Secara simultan, variabel biaya dana dan risiko kredit berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT. Bank Niaga. Tbk ini dapat dilihat dari nilai F-hitung adalah sebesar 3,788 atau lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 2,90.

Dari hasil penelitian menggambarkan hubungan antara variabel  $X_1$  (biaya dana) dan  $X_2$  (risiko kredit) dengan variabel Y (ROA) adalah kuat.

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
I. PENDAHULUAN .....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
A. Pengertian Biaya Dana .....	3
B. Risiko Kredit .....	4
C. <i>Return on Asset (ROA)</i> .....	5
D. Pengertian Bank dan Manajemen Bank .....	6
E. Hipotesis .....	10
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	10
IV. METODOLOGI PENELITIAN .....	11
A. Lokasi dan waktu penelitian .....	11
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	11
C. Teknik Pengumpulan Data .....	12
D. Analisis Data .....	12
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	15
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	15
B. Produk Perbankan Bank Niaga .....	16
C. Hasil Penelitian .....	19
D. Pembahasan .....	20
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	27
A. Kesimpulan .....	27
B. Saran .....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	29

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Metode Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang.....	10
Tabel 2 <i>Total Asset</i> Dan <i>Net Income</i> Bank Niaga.....	15
Tabel 3 Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang.....	16
Tabel 4 <i>Risk Factor</i> Bank Niaga.....	17
Tabel 5 ROA Bank Niaga.....	18
Tabel 6 Biaya Dana, Risiko Kredit, dan ROA pada PT. Bank Niaga. Tbk .....	19
Tabel 7 Hasil Perhitungan SPSS untuk Analisis Koefisien Korelasi .....	20
Tabel 8. Hasil Perhitungan SPSS untuk Analisis Regresi Linear Berganda.....	20



## I.

### PENDAHULUAN

Pada tahun 1988 pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan 27 Oktober 1988 (PAKTO) yang mencakup bidang keuangan, moneter, dan perbankan. Kebijakan di bidang perbankan antara lain meliputi pemberian kemudahan – kemudahan dalam membuka kantor bank dan lembaga keuangan bukan bank, sehingga dalam kurun waktu tahun 1988-1996 bisnis perbankan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Namun pertumbuhan pesat itu ternyata tidak dapat mendorong terciptanya industri perbankan yang kuat. Pada pertengahan tahun 1997, krisis moneter melanda bangsa Indonesia. Terpuruknya sektor perbankan akibat krisis ekonomi memaksa pemerintah untuk melikuidasi bank – bank yang dinilai tidak sehat dan tidak layak untuk beroperasi. Hal ini mengakibatkan timbulnya krisis kepercayaan dari masyarakat terhadap industri perbankan.

Dunia perbankan memerlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, bank harus dikelola dengan baik. Pengelolaan bank perbankan nasional yang baik serta pengawasan perbankan nasional yang diperketat sangat menunjang keberhasilan kinerja perbankan itu sendiri. Mengelola suatu bank sangat berbeda dengan mengelola suatu industri, baik dari segi jenis produk yang ditawarkan maupun dari segi waktu penawarannya. Sebagai lembaga kepercayaan, bank tidak hanya dibutuhkan atau bermanfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan tetapi sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Dalam proses intermediasi, dana yang dikerahkan atau dimobilisasi oleh suatu bank selanjutnya akan

disalurkan dan diinvestasikan ke sektor – sektor ekonomi yang produktif. Besarnya penempatan dana harus selalu diperhitungkan oleh setiap bank agar pendapatan yang dihasilkan dapat membayar biaya yang telah dipergunakan.

Di dunia bisnis, perbankan Indonesia dihadapkan pada masalah – masalah ketidakpastian, baik mengenai tingkat suku bunga maupun nilai tukar yang telah diarahkan pada operasi terbuka. Hal ini berarti bahwa semua ketidakpastian tersebut ditentukan oleh mekanisme pasar. Di lain pihak, penguasa moneter memiliki kekuatan kendali yang biasa disebut intervensi untuk mengamankan kepentingan masyarakat umum dan kepentingan ekonomi moneter secara luas. Menghadapi situasi yang demikian pengelola bisnis perbankan harus mampu membaca situasi ke depan dengan menciptakan sistem yang senantiasa melakukan perhitungan atau penyesuaian dengan situasi. Persaingan tajam antar bank yang mencakup persaingan dalam pengumpulan dana maupun penyaluran kredit, menjadi salah satu alasan bank untuk lebih memperhatikan pengelolaan aktiva dan pasiva. Kegiatan yang terdapat pada sisi aktiva meliputi penyaluran dana ke masyarakat, pada sisi pasiva kegiatan bank meliputi penghimpunan dana dari masyarakat (pihak ketiga) seperti giro, tabungan, dan deposito.

Biaya dana merupakan total bunga yang dikeluarkan oleh bank atas penghimpunan dana simpanan, baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan, maupun deposito. Risiko kredit adalah kemungkinan dimana pengembalian kredit akan berbeda dari yang yang diberikan. Ini mencakup kemungkinan kehilangan sebagian atau bahkan seluruh kredit. Biaya dana dan risiko kredit merupakan komponen yang menentukan tingkat bunga kredit. *Return on Assets (ROA)*, yaitu sejumlah indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. ROA

dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (*Net Income* dibagi *Total Assets*).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud menuangkan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Biaya Dana (*Cost of Fund*) dan Risiko Kredit (*Risk Factor*) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT. Bank Niaga. Tbk”

## II.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Biaya Dana

Kasmir (2003:41) menyatakan biaya dana adalah total bunga yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh dana simpanan baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan, maupun deposito

Menurut pendapat Faisal Abdullah (2005:37), biaya dana bank merupakan sejumlah dana yang dikeluarkan bank untuk setiap rupiah dana yang dihimpun dari berbagai sumber sebelum dikurangi dengan besarnya likuiditas wajib.

Lukman Dendawijaya (2005:100) menjelaskan bahwa perhitungan biaya dana bank dilakukan dengan menggunakan metode biaya rata – rata tertimbang. Hal ini disebabkan sumber dana bank terdiri atas berbagai jenis, baik sifatnya, jumlah dana yang terhimpun, maupun beban yang harus dibayarkan oleh bank kepada sumber dana.

Sumber dana bank yang dimaksud dalam perhitungan *cost of loanable funds* adalah sebagai berikut:

1. Giro

Merupakan sejumlah simpanan pada bank milik seseorang yang sewaktu-waktu dapat dicairkan (Sudarsono dan Edilius, 1994 : 134).

## 2. Tabungan

Menurut M Manurung dan P Rahardjo (2004:137), yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau lainnya yang dipersamakan dengan itu.

## 3. Deposito

Kasmir (2004:63) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

### **B. Risiko Kredit (*Risk factor*)**

<http://www.investopedia.com> "*Risk Factor is the chance that an credit actual return will be different than expected. This includes the possibility of losing some or all of the original credit*". Artinya risiko kredit adalah kemungkinan dimana pengembalian kredit akan berbeda dari yang diberikan. Ini mencakup kemungkinan kehilangan sebagian atau bahkan seluruh kredit.

Menurut Lukman Dendawijaya (2005:104), *Risk Factor* adalah komponen dalam penentuan *lending rate* yang sangat mempertimbangkan kemungkinan terjadinya kredit bermasalah, termasuk kredit macet. Bank Indonesia (sebagai Pembina dan pengawas perbankan nasional) dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) sangat meminta agar setiap bank membentuk cadangan aktiva produktif yang



diklasifikasikan. Besarnya cadangan tersebut akan sangat menentukan dalam penentuan tingkat kesehatan bank yang bersangkutan.

### C. Return on Asset (ROA)

Bodie, Kane dan Marcus (2005:473) say *measures of rate of Return on Assets or Equity. Profitability ratios are indicators of a firm's overall financial health. The Return on Assets (earnings before interest and taxes divided by total assets) is the most popular of these measures. Firm's with higher Return on Assets should be better able to raise money in security markets because they offer prospects for better returns on the firm's investments.* (artinya bahwa mengukur nilai rata – rata dari ROA atau equity. Rasio profitabilitas adalah indicator dari sehat atau tidaknya keuangan suatu perusahaan secara keseluruhan. ROA merupakan EBIT dibagi dengan total assets. Perusahaan dengan ROA yang tinggi harus mampu menjadi yang terbaik untuk meningkatkan uang dalam keamanan pasar karena mereka menawarkan prospek untuk pengembalian yang baik dalam penanaman modal usaha).

*Return on Assets (ROA)*, yaitu sejumlah indicator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (*Net Income* dibagi *Total Assets*).

*, An indicator of how profitable a company is relative to its total assets. Return on Assets (ROA) gives an idea as to how efficient management is at using its assets to generate earnings. Calculated by dividing a company' annual earnings by its total assets, ROA is displayed as apercentage. Sometimes this is referred to*

as "return on investment". (artinya bahwa ROA suatu indikator bagaimana menguntungkan suatu perusahaan adalah sehubungan dengan total hartanya. ROA memberi suatu gagasan seperti bagaimana manajemen efisien ada dipenggunaan assetnya untuk menghasilkan nafkah. Yang dihitung dengan pembagian *net income* tahunan oleh total asset, ROA dipertunjukkan sebagai persentase. Kadang – kadang ini adalah dikenal sebagai " rasio laba modal") rumus  $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$  atau dengan pengertian lainnya

*Return on Assets* (ROA), yaitu indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (*Net Income* dibagi *Total Assets*).

#### **D.Pengertian Manajemen Dana Bank**

H Malayu Hasibuan (2005:61) mengatakan pada dasarnya dana bank adalah sejumlah uang yang dimiliki dan dikuasai suatu bank dalam menjalankan operasional perusahaannya (bank).

Kasmir (2004:46) mengemukakan bahwa manajemen dana bank adalah suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap penghimpunan dana yang ada di masyarakat.

Definisi manajemen dana bank menurut Muchadarsyah Sinungan (2000:79), merupakan suatu proses pengelolaan penghimpunan dana – dana masyarakat kedalam bank dan pengalokasian dana – dana tersebut bagi kepentingan bank dan masyarakat pada umumnya.

Faisal Abdullah (2005:32) mengemukakan ruang lingkup dan mekanisme manajemen dana bank meliputi :

1. Segala aktivitas bank dalam usaha penghimpunan dana – dana masyarakat.
2. Aktivitas bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat melalui penyediaan uang tunai.
3. Penempatan dana dalam bentuk kredit guna melayani kebutuhan masyarakat yang defisit dana dan penempatan dana pada alternatif investasi lainnya guna mencapai profitabilitas bank.
4. Pengelolaan modal bank secara efisien demi mencapai keseimbangan struktur modal bank.

Selanjutnya menurut Mudrajat dan Suhardjono (2005:152), dana bank yang digunakan sebagai modal operasional dalam kegiatan usaha tersebut bersumber dari :

1. Dana sendiri (dana pihak pertama)

Dana sendiri adalah dana yang berasal dari para pemegang saham bank atau pemilik bank. Dalam neraca bank, dana tersebut tercatat dalam pos modal dan cadangan – cadangan yang tercantum pada sisi pasiva. Dana pihak pertama terdiri dari beberapa pos yaitu :

- a. Modal yang disetor
  - b. Cadangan – cadangan
  - c. Laba yang ditahan (*returned Earning*)
2. Dana pinjaman dari pihak di luar bank (dana pihak kedua)

Dana pinjaman dari pihak di luar bank yang lazim disebut dengan dana dari pihak kedua adalah dana yang berasal dari pihak yang memberikan pinjaman kepada bank, yang terdiri dari empat (4) pihak, yaitu :

- a. Pinjaman dari bank lain di dalam negeri
  - b. Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan di luar negeri
  - c. Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank (LKBB)
  - d. Pinjaman dari bank sentral
3. Dana masyarakat (dana pihak ketiga)

Dana masyarakat adalah dana – dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh pihak bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak – pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat. Dana masyarakat tersebut dihimpun oleh bank melalui produk – produk simpanan sebagai berikut :

a. Giro (*demand deposit*)

Giro adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Pasar sasaran giro adalah seluruh lapisan masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang dalam profesinya membutuhkan bantuan jasa bank untuk menyelesaikan transaksi pembayarannya.

b. Deposito (*time deposit*)



Deposito adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati sebelumnya. Pada umumnya bank – bank menawarkan deposito dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Besarnya suku bunga deposito ditetapkan oleh rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*) setiap periode tertentu yang disesuaikan dengan perkembangan pasar dan kebutuhan dana bank yang bersangkutan.

c. Tabungan (*saving*)

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang dikeluarkan oleh bank yang penyetorannya dan penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku di masing – masing bank.

Mudrajad dan Suhardjono (2002:217) mengemukakan bahwa penggunaan dana bank secara umum dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu:

1. Aktiva yang tidak menghasilkan (*non earning asset*)

Aktiva yang tidak menghasilkan merupakan penempatan dana oleh bank dalam aset yang tidak menghasilkan keuntungan secara finansial. Akan tetapi penempatan tersebut harus dilakukan oleh bank untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah dan untuk kepentingan bank sendiri

2. Aktiva yang menghasilkan (*earning asset*)

Aktiva yang menghasilkan merupakan penempatan dan oleh bank dalam aset yang menghasilkan pendapatan untuk menutupi biaya – biaya yang dikeluarkan oleh bank. Dari aktiva inilah bank mengharapkan adanya selisih keuntungan dari kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana bank.

### E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan permasalahan yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “diduga bahwa biaya dana (*cost of fund*) dan risiko kredit (*risk factor*) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Niaga. Tbk.”

### III.

#### TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

##### - Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya dana (*cost of fund*) dan risiko kredit (*risk factor*) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Niaga. Tbk.

##### - Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis, sebagai bahan masukan untuk pihak perusahaan dalam pembuatan kebijakan berkenaan dengan penarikan dana masyarakat.
2. Manfaat Teoritis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu aspek pengembangan ilmu, khususnya manajemen keuangan dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian lainnya..

## IV.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu bank umum milik swasta yakni PT. Bank Niaga, dimana waktu penelitian direncanakan selama dua bulan.

#### B. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel – variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel terikat (Y) yakni *Return on Assets (ROA)*. ROA adalah sejumlah indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara membandingkan antara laba setelah pajak dengan total aktiva (*Net Income* dibagi *Total Assets*), diukur dengan persentase.
- b. Variabel Bebas ( $X_1$ ) yakni **biaya dana**. Biaya dana adalah total bunga yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh dana simpanan, baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan, maupun deposito. Biaya dana diperoleh dengan menggunakan *COLF (Cost of Loanable Fund) atau metode biaya dana rata-rata tertimbang*. Dari sumber dana dan jumlah dana dicari komposisi dana masing – masing sumber dana. Kemudian dicari bunga efektif per tahun yang diperoleh dengan menggunakan rumus  $\frac{100}{100 \times GWM} \times \text{tingkat suku bunga}$ . Setelah itu komposisi dana dan bunga efektif per tahun dikalikan, hasilnya merupakan kontribusi biaya dana, yang diukur dengan persentase.

- c. Variabel Bebas ( $X_2$ ) yakni **risiko kredit**. Risiko kredit adalah kemungkinan dimana pengembalian kredit akan berbeda dari yang diberikan. Ini mencakup kemungkinan kehilangan sebagian atau bahkan seluruh kredit. Dengan kata lain risiko kredit adalah suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan, diukur dengan persentase.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*field research*), teknik ini dilakukan dengan cara observasi/pengamatan langsung pada Perusahaan dalam hal ini adalah PT Bank Niaga.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*), teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku atau literatur-literatur yang memiliki hubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.
3. Penelitian dengan menggunakan fasilitas internet, teknik ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### D. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah *Cost of Loanable Fund (COLF)*, *Risk Factor*, *Return on Asset*, regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi berganda, uji t, dan uji F.



1. COLF (*Cost of Loanable Fund*) atau metode biaya dana rata-rata tertimbang.

Tabel 1. Metode Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang

Sumber Dana	Jumlah Dana	Komposisi Dana (%)	Tingkat Bunga Pertahun (%)	G W M	Bunga Efektif per Tahun (%)	Kontribusi Biaya Dana (%)
1	2	3	4	5	6	7
Giro	Xxx	Xxx	Xxx	5%	$\frac{100}{100-5} \times klm\ 4$	Klm 6 x klm 3
Tabungan	Xxx	Xxx	Xxx	5%	$\frac{100}{100-5} \times klm\ 4$	Klm 6 x klm 3
Deposito	Xxx	Xxx	Xxx	5%	$\frac{100}{100-5} \times klm\ 4$	Klm 6 x klm 3
Jumlah		Xxx	Xxx			COLF=xxx%

Sumber: Lukman Dendawijaya

2. Risk factor

Risk factor dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Risk factor} = \frac{\text{Penyisihan cadangan penghapusan kredit}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

3. Return on Assets (ROA)

Return on Assets dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

#### 4. Regresi linier berganda

Menurut Sarwono (2005:79), regresi linier berganda adalah untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas tersebut. Syaratnya variabel bebas dan variabel tergantung harus berskala ratio atau interval. Dengan analisisnya maka dapat ditarik kesimpulan atas dampak dari variabel dependen dan independen. Metode ini dipilih oleh penulis karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh biaya dana dan resiko kredit terhadap *Return on Asset* (ROA).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Hasan 2003:269)

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = *Return on asset* (ROA)

X<sub>1</sub> = Variabel Biaya Dana

X<sub>2</sub> = Variabel Resiko Kredit

b<sub>0</sub> = Konstanta yang menggambarkan pengaruh rata-rata semua variabel yang tidak dimasukkan dalam model terhadap variabel *Return On Asset* (Y)

b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub> = Merupakan koefisien regresi parsial untuk masing-masing variabel X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub>.

ε = Faktor pengganggu atau galat.

#### 5. Koefisien Korelasi Berganda (R)

Hasan (2003:263) mengatakan korelasi linier berganda merupakan alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dengan 2 atau lebih variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, ...X<sub>n</sub>). Dengan korelasi linier berganda ini, keeratan atau kuat tidaknya hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat diketahui. Keeratan hubungan ini

dinyatakan dengan istilah koefisien korelasi linier berganda yang merupakan indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih.

Persamaan dari koefisien korelasi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

$$R_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

Dimana :  $R_{y1.2}$  = Koefisien Korelasi Linier Berganda antara variabel Y dengan  $X_1$   
dan  $X_2$

$R_{y1}$  = Koefisien Korelasi Variabel Y dan  $X_1$

$R_{y2}$  = Koefisien Korelasi Variabel Y dan  $X_2$

## V.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

Bank Niaga berdiri sejak 26 September 1955, saat ini Bank Niaga merupakan bank terbesar ke-7 di Indonesia berdasarkan nilai aset. Sebagai bank nasional yang pertama kali meluncurkan layanan ATM pada tahun 1987 dan on-line banking system pada tahun 1991, Bank Niaga dikenal sebagai salah satu bank yang paling inovatif di Indonesia. Selama bertahun-tahun, Bank Niaga telah dikenal reputasinya sebagai bank dengan tradisi layanan nasabah terbaik.

Visi Bank Niaga adalah “Menjadi Bank Universal Terkemuka di Indonesia“, keberhasilan Bank Niaga di masa lalu, kini dan yang akan datang dilandasi oleh keyakinan dalam menyediakan layanan berkualitas tinggi, pengelolaan risiko, dan sumber daya keuangan yang tepat, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta yang paling utama bertumpu pada dedikasi para karyawan yang senantiasa menjunjung tinggi integritas dan prestasi dalam bekerja maupun berusaha.

PT. Bank Niaga. Tbk didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No.90 yang dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama No.9 tanggal 4 Nopember 1955. Akta – akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan HakAsasi Manusia) dengan surat keputusan No.J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No.729/1956.

Bank Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing – masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.249544/U.M.II tanggal 11 Nopember 1955, surat keputusan Direksi Bank Indonesia No.7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 Nopember 1974 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

## **B. Produk Perbankan Bank Niaga**

Bank Niaga menerbitkan produk produk sebagai berikut:



1. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penyimpanan dan penarikannya tidak terikat dengan jangka waktu tertentu. Simpanan dalam bentuk tabungan boleh diambil oleh pemiliknya, kapan saja jika ia memerlukan.

2. Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya bisa dilakukan kapan saja, tetapi hanya bisa diambil dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Giro dapat dipergunakan sewaktu-waktu untuk alat pembayaran.

3. Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada jangka waktu tertentu, biasanya satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan.

i. Sertifikat Deposito

Sertifikat Deposito adalah salah satu bentuk deposito berjangka yang surat buktinya dapat diperjualbelikan.

ii. *Deposits on Call*

*Deposits on Call* adalah simpanan tetap di bank. Selama deposan tidak memerlukannya, deposito tersebut tidak dapat diambil. Jika ia akan mengambil simpanannya, terlebih dahulu ia harus memberitahukan kepada pihak bank.

iii. *Loan Deposits*

*Loan Deposits* pinjaman yang dititipkan lagi di bank dan dapat diambil sewaktu-waktu.

iv. Kredit Rekening Koran

Kredit rekening koran merupakan produk pemberian kredit dari bank kepada nasabah dengan ketentuan kredit bisa diambil sesuai dengan kebutuhan. Jaminan kredit ini bisa dalam bentuk surat berharga, atau barang yang ada di gudang peminjam yang berupa barang bergerak atau barang tidak bergerak

8. Kredit Akseptasi

Kredit Akseptasi adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah dengan cara mengeluarkan wesel dan dapat diperdagangkan oleh pemegangnya.

9. Pengiriman Uang atau *Transfer*

*Transfer* adalah suatu jasa pengiriman uang yang dilakukan oleh bank untuk membantu nasabah (masyarakat) mengirim uang dari satu tempat ke tempat lain, baik dalam bentuk rupiah maupun dalam bentuk mata uang asing.

10. Inkaso

Inkaso adalah jasa penagihan utang yang dimiliki oleh seorang nasabah atas nasabah lain. Atas jasanya ini bank akan mendapatkan jasa sebesar nota inkaso yang telah disepakati.

11. Diskonto

Bank memberikan jasa pembelian dan penjualan surat-surat berharga yang dijamin oleh bank bersangkutan.

12. *Bankers Orders*

*Bankers orders* adalah pemberian kuasa badan hukum atau seseorang untuk melakukan pembayaran sejumlah uang dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan kepada badan hukum atau seseorang secara berkala, misalnya dalam pembayaran rekening listrik dan telepon.

### 13. *Credit Card*

*Credit Card* adalah sebuah kartu yang diterbitkan oleh bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran pengganti uang tunai atau cek.

#### C. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Bank Niaga diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 2. *Total Asset dan Net Income Bank Niaga*(dalam jutaan rupiah)**

Periode	<i>Total Asset (Rp)</i>	<i>Net Income (Rp)</i>
Triwulan 1 tahun 2004	23.393.472	176.750
Triwulan 2 tahun 2004	25.337.067	303.095
Triwulan 3 tahun 2004	27.547.888	435.223
Triwulan 4 tahun 2004	30.798.312	658.840
Triwulan 1 tahun 2005	30.918.936	165.669
Triwulan 2 tahun 2005	34.325.103	308.498
Triwulan 3 tahun 2005	39.274.654	436.194
Triwulan 4 tahun 2005	41.579.861	546.035
Triwulan 1 tahun 2006	41.091.261	177.243
Triwulan 2 tahun 2006	40.951.346	353.721
Triwulan 3 tahun 2006	42.529.897	537.918
Triwulan 4 tahun 2006	46.544.346	647.806
Triwulan 1 tahun 2007	44.551.691	201.721
Triwulan 2 tahun 2007	43.914.243	405.778
Triwulan 3 tahun 2007	47.318.254	590.233
Triwulan 4 tahun 2007	54.885.576	770.745

Sumber:

Dari Tabel 2. terlihat bahwa *total asset* yang dimiliki Bank Niaga semakin meningkat dari tahun ke tahun. *Net Income* juga mengalami peningkatan tetapi juga mengalami penurunan pada tahun – tahun tertentu. Hal ini berarti peningkatan *total asset* tidak selalu menyebabkan *net income* meningkat

#### D. Pembahasan

**Tabel 3. Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang**

Periode	Biaya Dana (%)
Triwulan 1 tahun 2004	1,558
Triwulan 2 tahun 2004	1,546
Triwulan 3 tahun 2004	1,58
Triwulan 4 tahun 2004	1,638
Triwulan 1 tahun 2005	1,656
Triwulan 2 tahun 2005	1,694
Triwulan 3 tahun 2005	1,737
Triwulan 4 tahun 2005	1,782
Triwulan 1 tahun 2006	1,806
Triwulan 2 tahun 2006	1,825
Triwulan 3 tahun 2006	1,806
Triwulan 4 tahun 2006	1,744
Triwulan 1 tahun 2007	1,825
Triwulan 2 tahun 2007	1,727
Triwulan 3 tahun 2007	1,747
Triwulan 4 tahun 2007	1,717

Sumber: hasil pengolahan data

Dari Tabel 3 terlihat bahwa biaya dana yang dikeluarkan Bank Niaga cenderung mengalami peningkatan. Berarti total bunga yang dikeluarkan oleh Bank Niaga untuk



giro, tabungan, dan deposito juga mengalami peningkatan, sedangkan suku bunga yang diberikan Bank Niaga pada giro, tabungan, dan deposito pada tahun 2004-2007 tetap, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah giro, tabungan, dan deposito yang dapat dihimpun Bank Niaga pada tahun 2004-2007 mengalami peningkatan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *risk factor* pada Bank Niaga yang disajikan dalam bentuk tabel.

*Risk factor* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Risk factor} = \frac{\text{Penyisihan cadangan penghapusan kredit}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

**Tabel 4. Risk Factor Bank Niaga**

Periode	Risk Factor (%)
Triwulan 1 tahun 2004	4,651
Triwulan 2 tahun 2004	4,062
Triwulan 3 tahun 2004	3,673
Triwulan 4 tahun 2004	3,339
Triwulan 1 tahun 2005	3,345
Triwulan 2 tahun 2005	3,125
Triwulan 3 tahun 2005	3,013
Triwulan 4 tahun 2005	2,183
Triwulan 1 tahun 2006	2,271
Triwulan 2 tahun 2006	2,282
Triwulan 3 tahun 2006	2,224
Triwulan 4 tahun 2006	2,092
Triwulan 1 tahun 2007	2,417
Triwulan 2 tahun 2007	2,62
Triwulan 3 tahun 2007	2,856
Triwulan 4 tahun 2007	2,566

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Tabel 4 terlihat bahwa *risk factor* pada Bank Niaga cenderung semakin menurun dari tahun ke tahun, hanya pada tahun 2007 *risk factor* mengalami peningkatan, ini berarti risiko kredit yang diberikan Bank Niaga pada para peminjam semakin menurun pada tahun 2004-2006, sedangkan pada tahun 2007 *risk factor* Bank Niaga mengalami peningkatan. Berdasarkan data hasil penelitian maka *Return on Assets* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

**Tabel 5. ROA Bank Niaga**

Periode	ROA (%)
Triwulan 1 tahun 2004	0,756
Triwulan 2 tahun 2004	1,196
Triwulan 3 tahun 2004	1,580
Triwulan 4 tahun 2004	2,139
Triwulan 1 tahun 2005	0,536
Triwulan 2 tahun 2005	0,899
Triwulan 3 tahun 2005	1,111
Triwulan 4 tahun 2005	1,313
Triwulan 1 tahun 2006	0,431
Triwulan 2 tahun 2006	0,864
Triwulan 3 tahun 2006	1,265
Triwulan 4 tahun 2006	1,392
Triwulan 1 tahun 2007	0,453
Triwulan 2 tahun 2007	0,924
Triwulan 3 tahun 2007	1,247
Triwulan 4 tahun 2007	1,404

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Tabel 5 terlihat bahwa ROA pada Bank Niaga terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Jika dilihat per triwulan setiap tahun, ROA pada Bank Niaga mengalami peningkatan. Namun jika dilihat per tahun, ROA pada Bank Niaga juga mengalami peningkatan, hanya pada tahun 2005 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Ini disebabkan *Net Income* pada tahun 2005 mengalami penurunan.

**Tabel 6 Data Biaya Dana, Risiko Kredit, dan ROA pada PT. Bank Niaga. Tbk**

Periode	Biaya Dana ( $X_1$ )	Risiko Kredit ( $X_2$ )	ROA (Y)
Triwulan 1 tahun 2004	1,558	4,651	0,756
Triwulan 2 tahun 2004	1,546	4,062	1,196
Triwulan 3 tahun 2004	1,58	3,673	1,58
Triwulan 4 tahun 2004	1,638	3,339	2,139
Triwulan 1 tahun 2005	1,656	3,345	0,536
Triwulan 2 tahun 2005	1,694	3,125	0,899
Triwulan 3 tahun 2005	1,737	3,013	1,111
Triwulan 4 tahun 2005	1,782	2,183	1,313
Triwulan 1 tahun 2006	1,806	2,271	0,431
Triwulan 2 tahun 2006	1,825	2,282	0,864
Triwulan 3 tahun 2006	1,806	2,224	1,265
Triwulan 4 tahun 2006	1,744	2,092	1,392
Triwulan 1 tahun 2007	1,825	2,417	0,453
Triwulan 2 tahun 2007	1,727	2,62	0,924
Triwulan 3 tahun 2007	1,747	2,856	1,247
Triwulan 4 tahun 2007	1,717	2,566	1,404

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Data  $X_1$  dan  $X_2$  dan Y pada Tabel 6 setelah diolah dengan rumus koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan regresi linier berganda pada software SPSS versi 13,0 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Perhitungan SPSS Untuk Analisis Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinan pada Bank Niaga.**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.607 <sup>a</sup>	.368	.271	.383137	.368	3,788	2	13	.050

<sup>a</sup>. Predictors: (Constant), Risiko Kredit (X2), Biaya dana (X1)

**Tabel 8. Hasil Perhitungan SPSS Untuk Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,465	5,686		2,896	.013
	Biaya dana (X1)	-7,569	2,770	-1,563	-2,733	.017
	Risiko Kredit (X2)	-.827	.345	-1,370	-2,395	.032

<sup>a</sup>. Dependent Variable: ROA (Y)

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,607. dengan kata lain koefisien korelasi (R) mendekati 1. Artinya hubungan antara variabel X1 (biaya dana) dan X2 (risiko kredit) dengan variabel Y (ROA) adalah kuat.

Pada Tabel 7 juga dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,368 yang berarti bahwa  $X_1$  (biaya dana) dan  $X_2$  (risiko kredit) memiliki sumbangan sebesar 36,8 % terhadap variabel Y (ROA).

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai  $a = 16,465$  dan nilai  $b_1 = -7,569$  dan  $b_2 = -0,827$  sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda  $Y = 16,465 - 7,569X_1 -$



$0,827X_2$ . Nilai  $a$  sebesar 16,465 mempunyai arti bahwa jika biaya dana dan risiko kredit pada Bank Niaga memiliki nilai nol (0) maka besarnya ROA adalah 16,465. Nilai  $b_1$  sebesar -7,569 memiliki arti bahwa nilai biaya dana meningkat sebanyak satu (1) satuan maka akan mengakibatkan ROA berkurang sebesar -7,569 satuan, dan nilai  $b_2$  sebesar -0,827 memiliki arti bahwa nilai risiko kredit meningkat sebanyak satu (1) satuan maka akan mengakibatkan ROA berkurang sebesar -0,827 satuan.

Jika diinterpretasikan dengan menggunakan biaya dana terendah,  $X_1 = 1,546$ ;  $X_2 = 4,062$ , maka persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 16,465 - 7,569(1,546) - 0,827(4,062)$$

$$Y = 1,404$$

Jika diinterpretasikan dengan menggunakan biaya dana tertinggi  $X_1 = 1,825$ ;  $X_2 = 2,417$ , maka persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 16,465 - 7,569(1,825) - 0,827(2,417)$$

$$Y = 0,652$$

Jika diinterpretasikan dengan menggunakan risiko kredit terendah  $X_1 = 1,744$ ;  $X_2 = 2,092$ , maka persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 16,465 - 7,569(1,744) - 0,827(2,092)$$

$$Y = 1,53$$

Jika diinterpretasikan dengan menggunakan risiko kredit tertinggi  $X_1 = 1,558$ ;  $X_2 = 4,651$ , maka persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 16,465 - 7,569(1,558) - 0,827(4,651)$$

$$Y = 0,82$$

Dapat dilihat bahwa jika nilai biaya dana dan risiko kredit rendah maka *return on asset* (ROA) pada PT. Bank Niaga. Tbk meningkat, sedangkan jika nilai biaya dana dan risiko kredit tinggi maka *return on asset* (ROA) pada PT. Bank Niaga. Tbk menurun.

Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} X_1 = -2,733$ , sedangkan  $-t_{tabel} = -2,132$ . Karena  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,733 < -2,132$ ) maka  $H_a : b_1 \neq 0$  diterima dan  $H_0 : b_1 = 0$  ditolak, yang berarti Biaya dana berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT. Bank Niaga. Tbk. Hal ini terlihat juga pada tingkat signifikan alpha sebesar 0,017 lebih kecil dari alpha 0,05 ( $0,017 < 0,05$ ). Pada Tabel 4.10 juga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} X_2 = -2,395$ , sedangkan  $-t_{tabel} = -2,132$ . Karena  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,395 < -2,132$ ) maka  $H_a : b_2 \neq 0$  diterima dan  $H_0 : b_2 = 0$  ditolak, yang berarti Risiko kredit berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT. Bank Niaga. Tbk. Hal ini terlihat juga pada tingkat signifikan alpha sebesar 0,032 lebih kecil dari alpha 0,05 ( $0,032 < 0,05$ )

Dari hasil analisis terlihat bahwa nilai F-hitung adalah sebesar 3,788 atau lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 2,90 ( $3,788 > 2,90$ ) maka  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$  diterima dan  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  ditolak. Hal ini juga terlihat pada tingkat signifikan alpha sebesar 0,05 yang sama dengan alpha 0,05 ( $0,05=0,05$ ), karena itu dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel biaya dana dan risiko kredit berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT. Bank Niaga. Tbk.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa biaya dana dan risiko kredit berpengaruh terhadap *return on asset* pada Bank Niaga. Jika biaya dana meningkat akan menyebabkan *return on asset* menurun, dan sebaliknya jika biaya dana menurun maka akan menyebabkan *return on asset* meningkat. Begitu juga dengan risiko kredit, jika risiko kredit meningkat akan menyebabkan *return on asset* menurun, dan sebaliknya jika risiko

kredit menurun maka akan menyebabkan *return on asset* meningkat. Karena itu Bank Niaga harus dapat menghimpun dan mengolah dana dengan baik.

## VI.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hubungan antara variabel  $X_1$  (biaya dana) dan  $X_2$  (risiko kredit) dengan variabel Y (ROA) adalah kuat. Hal ini terlihat pada nilai R dimana nilai R adalah 0,607, yang berarti variabel  $X_1$  (biaya dana) dan  $X_2$  (risiko kredit) memiliki hubungan sebesar 60,7% terhadap variabel Y (ROA).
2. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk Bank Niaga adalah 0,368 yang berarti bahwa  $X_1$  (biaya dana) dan  $X_2$  (risiko kredit) memiliki sumbangan sebesar 36,8 % terhadap variabel Y (ROA).
3. Persamaan regresi linier sederhana untuk Bank Niaga adalah  $Y = 16,465 - 7,569 X_1 - 0,827 X_2$  yang berarti jika biaya dana dan risiko kredit pada Bank Niaga memiliki nilai nol (0) maka besarnya ROA adalah 16,465. Sedangkan nilai  $b_1$  sebesar -7,569 memiliki arti bahwa nilai biaya dana meningkat sebanyak satu (1) satuan maka akan mengakibatkan ROA berkurang sebesar -7,569 satuan, dan nilai  $b_2$  sebesar -0,827 memiliki arti bahwa nilai risiko kredit meningkat sebanyak satu (1) satuan maka akan mengakibatkan ROA berkurang sebesar -0,827 satuan.
4. Dari pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap Bank Niaga maka diperoleh hasil  $t_{hitung} X_1 = -2,733$ , sedangkan  $-t_{tabel} = -2,132$ . Karena  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,733 < -$

2,132) maka  $H_a : b_1 \neq 0$  diterima dan  $H_0 : b_1 = 0$  ditolak, yang berarti Biaya dana berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT. Bank Niaga. Tbk, dan  $t_{hitung} X_2 = -2,395$ , sedangkan  $-t_{tabel} = -2,132$ . Karena  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,395 < -2,132$ ) maka  $H_a : b_2 \neq 0$  diterima dan  $H_0 : b_2 = 0$  ditolak, yang berarti Risiko kredit berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT. Bank Niaga. Tbk

Nilai F-hitung adalah sebesar 3,788 atau lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 2.90, karena itu dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel biaya dana dan risiko kredit berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT. Bank Niaga. Tbk

### **B. Saran**

Biaya dana berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT. Bank Niaga. Tbk, sehingga Bank Niaga sebaiknya mengadakan program-program untuk menarik minat nasabah atau dengan meningkatkan suku bunga baik giro, tabungan maupun deposito. Memang jika tingkat bunga yang diberikan bank naik, pasti akan menyebabkan biaya dana bank naik, akan tetapi di sisi lain akan menyebabkan lebih banyak nasabah yang menabung di Bank Niaga, yang berarti jumlah dana yang dapat dihimpun akan meningkat.

Risiko kredit berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT. Bank Niaga. Tbk, maka Bank Niaga harus lebih selektif dalam memberikan kredit, kredit yang diberikan haruslah memiliki prospek yang baik.

Bank Niaga harus terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Keown, J., John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott JR, 2004, **Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi**, Edisi Kesembilan, PT. INDEKS, Jakarta
- Martono., D. A. Harjito, 2004, **MANAJEMEN KEUANGAN**, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Husnan, Suad., 2004, **MANAJEMEN KEUANGAN teori dan penerapan (keputusan jangka panjang)** edisi 4 buku satu. Penerbit BPFE Yogyakarta
- Halim, Abdulah, 2005, **Analisis Investasi**, Salemba Empat, Jakarta.
- Abdullah, M. Faisal, 2004, **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, cetakan keempat, UMM, Malang.
- Abdullah, M. Faisal, 2005, **Manajemen Perbankan**, cetakan ketiga, UMM, Malang.
- Kasmir, 2003, **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**, edisi keenam, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2004, **Manajemen Perbankan**, cetakan kelima, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martono, (2004), **Bank dan Lembaga Keuangan Lain**, Ekonisia, Yogyakarta.
- Manurung, Mandala, dkk, 2004, **Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (kajian kontekstual indonesia)**, FEUI, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman, 2005, **Manajemen Perbankan**, edisi kedua, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Hasibuan, Malayu, 2005, **Dasar-dasar Perbankan**, cetakan keempat, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah, 2000, **Manajemen Dana Bank**, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, dan Suhardjono, 2005, **Manajemen Perbankan**, BPFE, Yogyakarta.
- Akbar, Ali, 2005, **Menggunakan SPSS Bagi Peneliti Pemula**, M2S, Bandung
- <http://www.investopedia.com>

<http://www.jsx.com>

<http://bankniaga.com>